



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua setengah bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan..

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah, dan observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

3. Praktik Persekolahan
4. Penyusunan Laporan PPL

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Tempel, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

1. Sejarah SMP Negeri 2 Tempel

Berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 030/U/1979 tertanggal 1 April 1979 tentang pelaksanaan integrasi Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Pertama menjadi Sekolah Menengah Tingkat Pertama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan STN 2 Yogyakarta menjadi SMP Negeri Banyurejo yang beralamat di Banyurejo, Tempel, Sleman. Sejak saat itulah tanggal 1 April dijadikan sebagai tonggak sejarah berdirinya SMP Negeri Banyurejo.

Berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 034/O/197 tertanggal 7 Maret 1997 SMP Negeri Banyurejo berubah nama menjadi SLTP 2 Tempel dan pada bulan Januari 2004 Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia mengubah nama SLTP Negeri 2 Tempel menjadi SMPN 2 Tempel.

SMP Negeri 2 Tempel sekarang dan ke depan harus mampu menindaklanjuti tekad dan semangat yang telah ditanamkan oleh para perintisnya dengan berusaha unggul dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, berguna bagi bangsa dan negara. Dengan visi yang telah disepakati semua warga sekolah



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

adalah “ Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi, teguh dalam iman, berbudi pekerti luhur dan terampil dalam karya”.

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Tempel, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

a. Nama Instansi

SMP Negeri 2 Tempel

b. Alamat

Alamat SMP Negeri 2 Tempel merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Barongan, Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55753.

c. Luas Bangunan

Gedung SMP Negeri 2 Tempel berdiri diatas tanah seluas $11.915\ m^2$, dengan luas bangunan $3.768\ m^2$, halaman $2.710\ m^2$, lapangan olah raga $4.299\ m^2$ serta jumlah ruang kelas sebanyak 28 ruangan.

d. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah karyawan administrasi SMP N 2 Tempel adalah sebelas orang yang mana terdiri atas 7 orang Pegawai Negeri dan 4 Pegawai Tidak Tetap. Dalam pelaksanaan tugas yaitu mengurus administrasi sekolah, semua pegawai menggunakan cara manual dan menggunakan komputer. Jadi, dapat dikatakan bahwa pegawai yang bekerja telah mempunyai keterampilan dalam pengoperasian komputer. Sekolah ini



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 29 orang, kualifikasi guru SMP N 2 Tempel adalah sebagaian besar Sarjana Strata 1. Masih ada beberapa guru yang mengajar namun tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Sedangkan karyawan SMP N 2 Tempel berjumlah 4 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

e. Potensi Peserta didik

Peserta didik SMP N 2 Tempel tahun akademik 2013/2014 mayoritas berasal dari daerah Tempel dan dari daerah kabupaten Magelang. Peserta didik yang diterima di sekolah ini merupakan peserta didik yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Prestasi akademik yang diraih peserta didik dalam meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang perlombaan olahraga tingkat kabupaten maupun provinsi. Selain itu, sebagian besar peserta didik berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Jumlah peserta didik SMP N 2 Tempel berjumlah 414, yang terdiri dari laki-laki 222 dan perempuan 192 siswa.

f. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Administrasi di TU SMP Negeri 2 Tempel terbilang baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Semua karyawan dituntut untuk disiplin dan semua administrasi dituntut untuk rapi dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

g. Visi dan Misi

Visi :

“Mewujudkan sekolah yang mandiri, bermutu, bertanggungjawab, disiplin, dan berakhlak mulia”.

Misi :

1. Meningkatkan dan memantapkan keimanan dan ketakwaan.
2. Meningkatkan mutu pembelajaran akademik.
3. Meningkatkan prestasi olah raga dan apresiasi seni.
4. Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.
5. Membekali keterampilan vokasional peserta didik.

h. Fasilitas, KBM, Media

SMP Negeri 2 Tempel terdiri atas 15 kelas yang terbagi atas 5 kelas VII, 5 kelas VIII dan 5 kelas IX. Untuk setiap masing-masing kelas telah tersedia media pembelajaran berupa papan tulis dan LCD.

i. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia di SMP N 2 Tempel terdiri dari 4 macam Laboratorium, yakni 1 ruang Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, dan 2 ruang Laboratorium Komputer. Masing-masing laboratorium dilengkapi dengan beberapa peralatan yang menunjang untuk proses pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Laboratorium Bahasa, biasanya digunakan guru bahasa, untuk membelajarkan anak mengenai keterampilan berbahasa, mendengarkan, dan sebagainya. Laboratorium IPA digunakan guru untuk membelajarkan peserta didik dalam kegiatan praktikum, namun karena keterbatasan ruangan, terkadang ruangan Laboratorium ini dipakai untuk rapat kegiatan OSIS. Kemudian untuk Laboratorium Komputer I digunakan untuk pembelajaran TIK. Sedangkan Laboratorium Komputer II, dilengkapi



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

koneksi internet sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran apapun untuk kegiatan belajar mengajar secara *on line*. Pada dasarnya, semua administrasi pada masing-masing laboratorium sudah terorganisir dengan baik, namun ada beberapa kelengkapan laboratorium yang perlu ditambahkan seperti jadwal penggunaan ruangan laboratorium, bagan struktur organisasi, dan papan tata tertib laboratorium. Selain itu, penataan Laboratorium IPA yang perlu untuk ditata kembali untuk mengantisipasi peralatan laboratorium agar tetap bisa digunakan dengan baik.

j. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang terdapat di sekolah ini, yaitu Pramuka. Kegiatan Pramuka ini dilaksanakan secara rutin oleh siswa-siswi kelas VII dan VIII. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler pilihan di sekolah ini yaitu Pramuka.

k. Fasilitas UKS

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah ini menempati sebuah ruang dengan ukuran 3 x 4 meter. Ruangan ini dipergunakan bagi warga sekolah baik putra maupun putri yang sedang sakit.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di sekolah ini adalah sebuah mushola yang terletak di lantai dua. Mushola di sekolah ini telah selesai dibangun dan sudah bisa digunakan. Untuk sholat dhuhur di sekolah ini dilakukan secara berjamaah setiap hari oleh semua guru dan murid. Tempat wudhu di sekolah ini sudah mencukupi jumlahnya. Di mushola ini juga tersedia beberapa alat-alat ibadah berupa sajadah dan mukena.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

m. OSIS

OSIS di sekolah ini belum memiliki ruangan khusus. Lepas dari itu kegiatan OSIS tetap berjalan. Biasanya rapat OSIS dilaksanakan di ruang Laboratorium IPA.

n. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa. Koperasi siswa di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat siswa mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi siswa dikelola oleh petugas koperasi.

o. Perpustakaan

Gedung perpustakaan SMP Negeri 2 Tempel terdiri dari 2 ruang. Ruang pertama untuk penjaga perpustakaan dan buku-buku yang tidak diinventarisasi, sedangkan ruang kedua adalah ruang rak buku untuk peminjaman yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca. Buku-buku yang disediakan terbilang cukup, namun sayangnya minat peserta didik dalam membaca masih kurang. Perpustakaan juga telah menyediakan barcod untuk mempermudah peminjaman. Namun fungsi dari barcod ini kini tidak dapat berjalan akibat adanya gangguan teknis.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL merupakan wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat disini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

industri/instansi dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan tergolong dalam kategori sekolah, tepatnya SMP Negeri 2 Tempel. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah.

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Pembuatan RPP kelas VIII kurikulum 2013

Maksud dari program ini adalah untuk membantu guru membuat administrasi guru yang berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam satu tahun kedepan untuk kelas VIII dengan kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

Kegiatan Pra PPL meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching* dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.



- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

b. Melakukan Observasi di Sekolah

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- 1) Penjabaran Waktu KBM



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

- 2) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Lesson Plan)
- 3) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi
 - a. Hasil pra KKN-PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Kalasan berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya :
 - a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
 - b. Kemampuan mahasiswa
 - c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
 - d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
 - e. Kesinambungan program

Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014, dalam observasi tentang kondisi serta kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran IPA sebagai sarana pembelajaran IPA di kelas dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
- b. Pengembangan metode pembelajaran IPA yang bervariasi dalam rangka mencegah terjadinya *miskonsepsi* dan menghilangkan *phobia* terhadap IPA.
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* yang sesuai dengan standar nasional sebagai pedoman dalam mengajar, agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.

- d. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMP Negeri 2 Tempel yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkompetisi pada prestasi pelajaran IPA.
- e. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
- f. Kondisi dan potensi yang ada di SMP Negeri 2 Tempel.
- g. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
- h. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.

Perumusan Program Kerja Kegiatan PPL

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan tanggal 12 Februari 2014 dan dilanjutkan dengan diadakannya konsultasi bersama Ibu Winarti, selaku guru pembimbing mata pelajaran IPA maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, diantaranya :

1) Mempersiapkan Analisis Tujuan Pembelajaran IPA

Pembuatan analisis tujuan pembelajaran ini agar praktikan mengetahui hal-hal yang hendak dicapai pada materi yang disampaikan dalam KBM.

2) Analisis KI dan KD

Pembuatan analisis KI dan KD ini bertujuan untuk memperinci materi apa saja yang hendak disampaikan pada tiap indikator, ruang lingkup dan perkiraan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi tersebut.

3) Perhitungan Hari Efektif dan Jam Efektif

Perhitungan hari dan jam efektif ini bertujuan agar kita mengetahui secara pasti berapa jam bersih kita dalam menyampaikan materi baik tatap muka maupun non-tatap muka sehingga kita dapat



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

merencanakan alokasi waktu mengajar kita dengan tepat sesuai dengan waktu yang tersedia. Perhitungan hari dan jam efektif ini menggunakan jadwal pelajaran dan kalender pendidikan.

4) Penyusunan Silabus

Setelah penyusunan Program Semester dilakukan penyusunan Silabus yang memaparkan KI, KD, Materi Pokok, dan Indikator yang hendak dicapai. Dalam Silabus ini lebih detail dikarenakan ada keterangan lebih detail untuk KD yang berupa indikator beserta alokasi waktunya. Selain itu dijelaskan juga teknik penilaian, sumber belajar, media belajar untuk tiap materi.

5) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini praktikan membuat RPP untuk tiap sub materi pokok. Praktikan membuat RPP untuk kelas VIII bab I yaitu gerak pada makhluk hidup dan benda. Sedangkan untuk bab II yaitu rangka, otot, dan prinsip pesawat sederhana.

6) Mempersiapkan Materi

Persiapan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama kegiatan praktik mengajar berlangsung. Praktikan akan mengajarkan materi gerak pada tumbuhan, gerak pada hewan, gerak pada benda,



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

hukum I Newton, Hukum II Newton, Hukum III Newton, rangka manusia, dan sendi pada tubuh manusia.

7) Pembuatan Soal

Pembuatan soal praktikan lakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk persiapan latihan soal bagi siswa. Soal-soal ini mengacu kepada materi yang sedang dipelajari di kelas. Pembuatan soal juga dilakukan dalam rangka pemberian tugas, ulangan harian dan remedial. Dalam hal ini praktikan memberikan 1 kali tugas tiap kelasnya untuk diskusi, dan pelaksanaan ulangan untuk tiap kelas.

8) Penyusunan Media Pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *power point*. Selain itu, media pembelajaran yang kami gunakan adalah tumbuhan putri malu, kit mekanika, neraca pegas, stopwatch, dan

9) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa pembahasan hasil diskusi maupun hasil pengukuran.

10) Pembuatan Sistem Penilaian

Untuk penilaian ulangan dilakukan setelah akhir bab. Jadi untuk penilaian ulangan dilakukan sekali. Penilaian ulangan menggunakan skor maksimal 100.

11) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Praktikan juga selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi ajar sebelum memulai praktik mengajar.

12) Konsultasi dengan Dosen Pembimbing DPL-PPL



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Setiap minggunya praktikan kurang intensif untuk berkonsultasi dengan dosen DPL-PPL yang berkaitan tentang perangkat pembelajaran, media pembelajaran, kisi-kisi penilaian serta program kerja individu.

13) Praktik Mengajar di Lapangan

Kegiatan praktik mengajar di lapangan bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, memberikan gambaran secara umum kepada siswa tentang aktivitas gerak di luar kelas dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik di lapangan, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

14) Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

15) Mengoreksi Pekerjaan Siswa

Berhubungan dengan penilaian, maka praktikan diwajibkan untuk menilai hasil kerja dari siswa. Oleh karena itu praktikan harus menilai setiap pekerjaan siswa dan merekapnya kedalam daftar nilai yang kemudian digunakan sebagai penilaian untuk siswa.

16) Pelaksanaan Kegiatan Remedial

Kegiatan remedial ini ditujukan bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM, sehingga perlu diadakan remedial sehingga nilainya dapat lebih baik.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah kami rencanakan, kami melalui tahap persiapan dari universitas sampai persiapan di lapangan yang berisi kegiatan :

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan pengajaran mikro merupakan salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/ lembaga. Materi pembelajar mikro dapat di uraikan sebagai berikut :

a. Materi kompetensi profesional, yaitu mencakup:

- 1) Standar kompetensi guru
- 2) Mekanisme pengajaran mikro
- 3) Inovasi pembelajaran, yang terdiri dari pembelajaran yang kontekstual, KTSP, *Lesson Study*.

b. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:

- 1) Etika Profesi pendidik
- 2) Motivasi dan komitmen dalam tugas

Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan oleh setiap jurusan secara terpisah.

2. Pengajaran mikro

Micro teaching merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan pada semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran mikro ini, mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil yang



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

terdiri dari 10 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing mikro. Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e. Praktik keterampilan mengajar terpadu.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h. Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i. Praktik menggunakan media pembelajaran
- j. Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar. Arahan maupun koreksi tersebut berasal dari mahasiswa yang bertugas sebagai penilai yang kemudian koreksi dari pembimbing DPL-PPL.

3. Observasi pembelajaran

Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi situasi kelas dan perilaku guru di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan masuk ke dalam kelas ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Observasi pembelajaran ini dilakukan pada



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

tanggal 12 Februari 2014 di kelas VIII. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013 Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media pembelajaran
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

B. PELAKSANAAN

Ada dua kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan pada kegiatan PPL, kegiatan tersebut adalah praktik pembelajaran dan persekolahan. Praktik pembelajaran praktikan mengadakan praktik pembelajaran di kelas VIII C. Praktik persekolahan yang berupa tugas harian pendampingan, seperti pada pendampingan piket, dan perpustakaan.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Disini praktikan diharapkan dapat menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Diantaranya adalah :

a. Mempersiapkan analisis. tujuan pembelajaran IPA

Pembuatan analisis tujuan pembelajaran ini agar praktikan mengetahui hal-hal yang hendak dicapai pada materi yang disampaikan dalam KBM.

b. Analisis KI dan KD

Pembuatan analisis KI dan KD ini bertujuan untuk memperinci materi apa saja yang hendak disampaikan pada tiap indikator, ruang lingkup dan perkiraan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi tersebut.

c. Perhitungan hari efektif dan jam efektif

Perhitungan hari dan jam efektif ini bertujuan agar kita mengetahui secara pasti berapa jam bersih kita dalam menyampaikan materi baik tatap muka maupun non-tatap muka sehingga kita dapat merencanakan alokasi waktu mengajar kita dengan tepat sesuai dengan waktu yang tersedia. Perhitungan hari dan jam efektif ini menggunakan jadwal pelajaran dan kalender pendidikan.

d. Penyusunan silabus

Penyusunan silabus berisi kegiatan memaparkan KI, KD, materi pokok, dan indikator yang hendak dicapai. Dalam silabus ini lebih detail dikarenakan ada keterangan lebih detail untuk KD yang berupa indikator beserta alokasi waktunya. Selain itu dijelaskan juga teknik penilaian, sumber belajar, media belajar untuk tiap KD.

e. Penyusunan RPP



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini praktikan membuat RPP untuk tiap sub materi pokok. Praktikan membuat 8 RPP yaitu materi gerak pada tumbuhan, gerak pada hewan, gerak lurus beraturan dan berubah beraturan, hukum I Newton, Hukum II Newton, Hukum III Newton, klasifikasi tulang pada rangka manusia, dan persendian pada tubuh manusia yang akan disajikan dalam jangka waktu pertemuan praktikan di kelas pada kelas VIII C.

Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama kegiatan praktik mengajar berlangsung. Praktikan akan mengajarkan materi “materi gerak pada tumbuhan, gerak pada hewan, gerak lurus beraturan dan berubah beraturan, hukum I Newton, Hukum II Newton, Hukum III Newton, klasifikasi tulang pada rangka manusia, dan persendian pada tubuh manusia”. Dalam hal ini praktikan sudah mempersiapkan juga materi-materi tersebut.

f. Pembuatan soal

Pembuatan soal-soal dilakukan setiap pertemuan untuk mengingatkan materi sebelumnya. Selain itu pembuatan soal juga dilakukan di setiap akhir praktikum. Untuk soal ulangan dilakukan di akhir pertemuan per bab. Soal berisi 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

g. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *power point* dan berbagai alat ukur sebagai media pembelajaran untuk praktikum.

h. Praktik mengajar

Praktikan mendapatkan bagian atau tugas untuk mengajar di kelas VIII C, untuk materi Gerak pada Makhluk Hidup dan Benda dan Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana. Untuk detailnya, dapat disajikan dalam tabel berikut :

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam (WIB)	Materi
1.	Senin, 11-8-2014	VIII C	07.20-09.20	Gerak pada Tumbuhan
2.	Selasa, 12-8-2014	VIII C	07.20-08.40	Gerak pada Hewan
3.	Jumat, 15-8-2014	VIII C	07.20-09.20	Gerak pada Benda
4.	Selasa, 19-8-2014	VIII C	07.20-08.40	Hukum I Newton
5.	Jumat, 22-8-2014	VIII C	07.20-09.20	Hukum II Newton
6.	Jumat, 29-8-2014	VIII C	07.20-08.40	Hukum III Newton
7.	Sabtu, 30-8-2014	VIII C	08.40-10.40	Ulangan Bab I
8.	Jumat, 5-9-2014	VIII C	07.20-09.20	Rangka Manusia
9.	Sabtu, 6-9-2014	VIII C	08.40-10.00	Sendi pada Tubuh Manusia

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

a) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : VIII C

Waktu : Jam ke 1-3

Materi : Gerak pada Tumbuhan

Indikator :

3.1.1 Menyebutkan macam-macam gerak pada tumbuhan

3.1.2 Mengkategorikan jenis gerak pada tumbuhan berdasarkan penyebabnya

3.1.3 Menganalisis contoh gerak pada tumbuhan berdasarkan penyebabnya dan jenis rangsang yang diterima atau bagian tumbuhan yang menanggapi rangsang

4.1.1 Melakukan penyelidikan pengaruh berbagai rangsang terhadap gerak daun putri malu.

4.1.2 Melakukan pengamatan tentang jenis gerak pada 10 jenis tanaman yang berbeda.

Model : Pembelajaran kooperatif

Metode : Praktikum, diskusi, dan ceramah

Media : Tumbuhan putri malu, stopwatch

Hambatan : Banyak siswa yang belum terbiasa melakukan praktikum.

Solusi : Lebih membimbing dan mendampingi ketika kegiatan praktikum.

b) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Kelas : VIII C



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Waktu : Jam ke 1-2

Materi : Gerak pada Hewan

Indikator :

- 3.1.3 Menganalisis alat gerak hewan berdasarkan kesesuaian dengan lingkungan hidupnya
- 3.1.4 Menjelaskan sistem otot hewan yang sesuai dengan pola gerak yang dilakukan
- 4.1.1 Melakukan penyelidikan tentang gerak pada hewan

Model : Pembelajaran kooperatif

Metode : Praktikum, diskusi, dan ceramah

Media : Video

Hambatan : Banyak gerak hewan yang tidak dapat diamati secara langsung.

Solusi : Untuk pengamatan gerak hewan yang sulit diamati dapat dilakukan pengamatan melalui video.

c) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari, tanggal : Selasa, 15 Agustus 2014

Kelas : VIII C

Waktu : Jam ke 1-3

Materi : Gerak pada Gerak Benda

Indikator :

- 3.1.1 Menghitung jarak tempuh seorang anak bersepeda dengan menggunakan rumusan Gerak Lurus.
- 3.1.2 Menghitung waktu tempuh seorang anak bersepeda dengan menggunakan rumusan Gerak Lurus.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

3.1.3 Menghitung kecepatan seorang anak bersepeda dengan menggunakan rumusan Gerak Lurus.

4.1.1 Melakukan percobaan gerak lurus pada benda.

4.1.2 Menghitung jarak tempuh hewan yang berlari dengan kecepatan dan waktu tertentu.

4.1.3 Mengamati peristiwa Gerak Lurus dalam kehidupan sehari-hari.

Model : Pembelajaran kooperatif
Metode : Praktikum, diskusi, dan ceramah
Media : Kit mekanika
Hambatan : Siswa kurang dapat memahami perbedaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan.
Solusi : Untuk lebih memudahkannya digambarkan grafik hubungannya.

d) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Kelas : VIII C
Waktu : Jam ke 1-2
Materi : Hukum I Newton
Indikator :

3.1.1 Mendeskripsikan pengertian gaya

3.1.2 Menyebutkan macam-macam gaya berdasarkan penyebabnya

3.1.3 Mencontohkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari

3.1.4 Menganalisis peristiwa kelembaman dalam kehidupan sehari-hari

4.1.4. Melakukan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Model : Pembelajaran kooperatif
Metode : Praktikum, diskusi, dan ceramah
Media : Air mineral dalam gelas dan selembar kertas.
Hambatan : Siswa kurang dapat memahami konsep kelembaman dalam kehidupan sehari-hari.
Solusi : Mencontohkan sifat kelembaman benda dalam kehidupan sehari-hari.

e) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Kelas : VIII C
Waktu : Jam ke 1-3
Materi : Hukum II Newton
Indikator :

- 3.1.1 Menyimpulkan hubungan antara gaya dan massa dengan percepatan benda bergerak.
- 3.1.2 Menghitung besaran-besaran yang ada pada Hukum II Newton
- 4.1.1 Melakukan percobaan tentang Hukum II Newton.

Model : Pembelajaran kooperatif
Metode : Praktikum, diskusi, dan ceramah
Media : Air mineral dalam gelas dan selembar kertas.
Hambatan : Siswa mengalami kesulitan memahami hubungan antara percepatan, gaya, dan massa benda.
Solusi : Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

f) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Kelas : VIII C
Waktu : Jam ke 1-3
Materi : Hukum III Newton
Indikator :
3.1.8 Menyebutkan pasangan gaya aksi dan reaksi
3.1.9 Membandingkan besar gaya aksi reaksi yang terjadi antara burung dengan udara ketika burung sedang terbang
3.1.10 Mengevaluasi penerapan hukum III Newton dalam kehidupan sehari-hari.
4.1.7 Menganalisis penerapan hukum III Newton berdasarkan percobaan.
Model : Pembelajaran kooperatif
Metode : Praktikum, diskusi, dan ceramah
Media : Neraca pegas dan statif.
Hambatan : Siswa mengalami kesulitan memahami gaya aksi dan reaksi.
Solusi : Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami.

g) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Ulangan Bab I (Jam ke 3-4)

h) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Kelas : VIII C
Waktu : Jam ke 1-3
Materi : Rangka manusia
Indikator :



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

3.4.1 Mendeskripsikan fungsi sistem rangka manusia

3.4.2 Mengidentifikasi jenis tulang penyusun sistem gerak manusia.

3.4.3 Mendeskripsikan struktur tulang manusia.

3.4.4 Mendeskripsikan proses pembentukan tulang (osifikasi) pada manusia

4.4.1 Mengklasifikasikan jenis tulang penyusun sistem gerak manusia.

Model	: Pembelajaran kooperatif
Metode	: Praktikum, diskusi, dan ceramah
Media	: Torso, gambar rangka, dan video
Hambatan	:Siswa kurang dapat memahami bentuk tulang penyusun tubuh manusia.
Solusi	:Siswa dapat mengalami bentuk tulang secara langsung melalui torso.

i) Praktek mengajar pertemuan ke-9

Kelas	: VIII C
Waktu	: Jam ke 3-4
Materi	: Sendi pada tubuh manusia
Indikator	:

3.4.6 Mengidentifikasi jenis sendi yang terdapat pada tubuh manusia.

3.4.7 Mengidentifikasi arah gerak dari sendi yang terdapat pada tubuh manusia

4.4.2 Menggambarkan poster tentang arah gerak sendi pada tubuh manusia.

Model	: Pembelajaran kooperatif
Metode	: Praktikum, diskusi, dan ceramah



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Media : Video dan gambar sendi
Hambatan :Siswa kurang dapat memahami arah gerakan sendi.
Solusi :Siswa dapat melakukan gerakan langsung untuk mengetahui gerakan sendi.

i. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa pembahasan hasil diskusi maupun hasil pengamatan saat kegiatan pembelajarannya praktikum.

j. Pembuatan sistem penilaian

Untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk ulangan harian.

k. Penyusunan kisi-kisi penilaian

Kisi-kisi penilaian berisi instrumen penilaian yang digunakan untuk mengambil nilai para siswa. Dalam hal ini praktikan membuat 1 kisi-kisi penilaian untuk materi ulangan harian yaitu dari gerak pada tumbuhan sampai hukum III Newton.

l. Pelaksanaan evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah penugasan harian berupa tugas diskusi, hasil praktikum, tugas baca materi untuk materi pembelajaran berikutnya dan ulangan harian. Penugasan harian dilakukan dengan memberikan tugas baca 2 kali dan penugasan harian yang dikumpulkan dan diambil nilai yaitu hasil diskusi tentang nama tulang penyusun rangka manusia dan persendian pada tubuh manusia. Ulangan harian dilaksanakan setelah materi selesai disampaikan.

m. Pelaksanaan koreksi hasil kerja siswa



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, siswa diberikan beberapa tugas, hasil praktikum dan ulangan yang perlu dikoreksi. Dalam hal ini praktikan memerlukan waktu untuk mengoreksi pekerjaan 24 siswa.

n. Perekapan nilai siswa

Hasil kerja siswa yang telah dikoreksi kemudian direkap kedalam daftar nilai siswa yang kemudian akan diolah menjadi nilai harian siswa.

o. Pelaksanaan remedial

Siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM diharuskan untuk mengikuti kegiatan remedial atau perbaikan. Hal ini ditujukan untuk memperbaiki nilai siswa agar nilainya bisa mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

p. Pengolahan nilai siswa

Nilai harian siswa yang telah didapatkan dari beberapa tugas, hasil praktikum dan ulangan harian kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

2. Umpan Balik Guru Pembimbing

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu Ibu Winarti dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi:

1) Kegiatan sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Konsultasi ini juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas maupun di



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

lapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- a) Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.
- b) Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM.

2) Kegiatan praktik mengajar

Saat praktikan sedang melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi praktikan untuk melihat bagaimana cara mengajar praktikan sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

3) Kegiatan sesudah praktik mengajar

Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktik selain praktik pembelajaran. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.50 WIB, dengan 6 hari jam kerja.



C. ANALISIS HASIL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL, antara lain :

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Para siswa yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu hambatan pada proses pembelajaran dan hambatan pada pemahaman pelajaran yang akan diajarkan oleh praktikan.

a. Hambatan pada proses pembelajaran

- 1) Ada beberapa siswa yang merasa malas dan kurang serius untuk belajar IPA.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

- 2) Ada beberapa siswa yang terlalu menganggap mahasiswa KKN-PPL sebagai teman sendiri, itu berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa siswa tersebut saat diajar oleh mahasiswa KKN-PPL
- b. Hambatan pada pemahaman pelajaran
 - 1) Siswa banyak merasa kesulitan jika mengerjakan latihan soal dengan soal yang telah divariasi
 - 2) Siswa merasa kesulitan untuk menganalisis soal, apa yang perlu diselesaikan dalam sebuah soal

D. REFLEKSI

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tentunya banyak sekali hambatan yang praktikan temui, baik itu hambatan pada proses pembelajaran maupun hambatan pada pemahaman pelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan yang praktikan lakukan guna meminimalisir faktor-faktor penghambat yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Usaha untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran.
 - a. Untuk siswa yang merasa malas dan kurang serius dalam belajar IPA, perlu diadakan pendekatan secara personal dan ditanyakan alasan mengapa kurang bersemangat dalam belajar fisika kemudian mereka diberi motivasi lebih.
 - b. Untuk mengatasi kurang seriusan siswa saat pelajaran, praktikan mengumpulkan perhatian siswa dengan memperkeras suara dan menyelingi pelajaran dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan materi pelajaran (aplikasi dari pelajaran).
2. Usaha untuk mengatasi hambatan pada pemahaman pelajaran
 - a. Untuk mengatasi kesulitan siswa jika mengerjakan soal yang bervariasi, praktikan menjelaskan konsep materi lebih mendalam sehingga para siswa tidak kebingungan jika soal divariasi



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

- b. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan penyelesaian soal, praktikan memperbanyak variasi soal sehingga siswa lebih memahami kearah mana penyelesaian soal tersebut.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap keterampilan dan pengetahuan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik siswa sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMP Negeri 2 Tempel yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

- a. Program dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
- d. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melakukan proses PPL disekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berikut berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Tempel:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/PP PPL dan PKL
 - a. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - b. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
 - c. Pemantauan perlu dilakukan lebih ketat lagi mengingat masih banyak dosen pembimbing yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan.



LAPORAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

2. Pihak SMP Negeri 2 Tempel
 - a. Kemajuan yang telah dicapai SMP Negeri 2 Tempel dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
 - b. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung.
 - c. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi siswa, khususnya dalam pelajaran IPA.
3. Pihak mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Dalam kegiatan PPL praktikan harus berusaha belajar lebih giat, serta menimba pengalaman dari kakak angkatan yang pernah melaksanakan program PPL.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah dan pandai menempatkan diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2013. *Panduan KKN-PPL 2014*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta